**BAB VI**

**PENUTUP**

**6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan dalam bab sebelumnya, penulis dapat merumuskan simpulan bahwa SLiMS telah memenuhi dua aspek utama dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM).

1. Penerapan SLiMS di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga mampu memberikan manfaat yang sangat besar baik itu untuk pengelola perpustakaan maupun untuk pemustaka. Manfaat yang diperoleh dari penerapan SLiMS untuk otomasi di perpustakaan ini meliputi kemampuan untuk bekerja lebih cepat, adanya peningkatan performa pekerjaan dan adanya peningkatan produktivitas kerja. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari kemampuan pengelola perpustakaan untuk mengolah koleksi perpustakaan lebih banyak yang peningkatanya sampai lima kali lipat dibandingkan sebelum memakai SLiMS.
2. Manfaat lain dari penerapan SLiMS adalah meningkatkan efektifitas kerja dan membuat pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih mudah. Hal ini ditunjukan dengan minimnya kesalahan yang terjadi karena yang berperan sebagai pengolah data adalah SLiMS, pengguna hanya sebagai pemberi masukan. Hal ini juga membuat pekerjaan menjadi sangat mudah karena hanya dengan input data bibliografi satu kali, kelengkapan buku sudah dapat dicetak tanpa harus menyeting secara manual menggunakan aplikasi pengolah kata *(word prosessor)* seperti sebelumnya.

94

1. Pengelola perpustakaan menilai SLiMS adalah perangkat lunak yang mudah digunakan untuk otomasi. Kemudahan SLiMS untuk otomasi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga ini dapat dilihat dari kemudahan untuk mempelajari SLiMS, kemudahan untuk mengontrol dan kejelasan program yang membantu pengguna dalam memahami SLiMS. Untuk mempelajari SLiMS ada banyak alternatif yang dapat ditempuh, bisa dengan mengikuti pelatihan yang diadakan komunitas SLiMS atau belajar mandiri menggunakan buku panduan yang ada. Adanya sosial media seperti grup *facebook* dan forum diskusi *online* juga lebih memudahkan mempelajari SLiMS disamping *interface* aplikasi yang memang mudah dipahami.
2. Faktor lain yang membuat SLiMS dinilai mudah adalah programnya yang fleksibel dan singkatnya waktu yang dibutuhkan untuk terampil menggunakan SLiMS. Kemudahan SLiMS ini tidak hanya untuk menggunakan, tetapi juga mudah untuk proses awal mulai dari instalasi dan modifikasi program, bahkan untuk memodifikasi tidak harus menguasai bahasa pemrograman PHP yang digunakan untuk membangun SLiMS. Modifikasi SLiMS menjadi jauh lebih mudah berkat adanya dukungan komunitas yang menyediakan plugin yang banyak dibutuhkan seperti untuk modifikasi kartu anggota dan label koleksi.

**6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Demi meningkatkan manfaat yang diperoleh dari SLiMS, pemanfaatan SLiMS harus dimaksimalkan seperti pemanfaatan *copy cataloging* dengan *peer to peer* ke database perpustakaan lain atau melalui protokol Z39.50. Peningkatan manfaat juga dapat diperoleh dengan memperluas penerapan SLiMS ke bagian lain yang saat belum memanfaatkan SLiMS seperti untuk presensi pengunjung perpustakaan. Untuk pengunjung yang belum menjadi anggota dapat diberikan kartu kunjung sekali pakai sehingga dapat dibuat laporan pengunjung dengan lebih baik berdasarkan frekuensi kunjungan, kunjungan berdasarkan tipe keanggotaan termasuk pengunjung yang belum menjadi anggota perpustakaan.
2. Kemampuan pengelola perpustakaan dalam menggunakan SLiMS masih harus ditingkatkan. Ada berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pengelola perpustakaan dalam menggunakan SLiMS ini misal melalui pengiriman delegasi untuk mengikuti seminar, bimbingan teknis atau sejenisnya dan menularkan ilmu yang diperolehnya ke pengelola perpustakaan lainya.
3. Dari penelitian ini diketahui pula bahwa pemanfaatan OPAC oleh pemustaka belum maksimal. Sampai saat ini pemustaka baru menggunakan OPAC untuk melakukan pencarian secara sederhana dan sebagian kecil yang memanfaatkan menu pencarian spesifik, belum ada yang menggunakan teknik pencarian khusus seperti penggunaan logika *boolean*. Melihat kondisi ini perpustakaan hendaknya memberikan bimbingan kepada pemustaka untuk melakukan pencarian dan mengenai layanan serta fasilitas lain yang ada di perpustakaan.